

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIDAK TERCAPAINYA TARGET PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (Penerimaan Tahun 2016-2017 Di Kota Bandar Lampung)

Oleh

LISDARIA

BPHTB sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Bandar Lampung pada tahun 2013 telah mencapai target penerimaan sebesar 137.04%. Namun, pada tahun-tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2014-2017, BPHTB tidak pernah mencapai target yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini menitik beratkan pada faktor-faktor penyebab tidak tercapainya target penerimaan pajak yang bersumber dari BPHTB tahun anggaran 2016-2017 di Kota Bandar Lampung berdasarkan sistem administrasi perpajakan yang tepat, kesadaran dan pemahaman warga negara, dan kualitas petugas pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem administasi yang digunakan belum berbasis internet, sehingga Wajib Pajak dalam upaya melengkapi persyaratan perpajakannya harus datang ke Loket BPHTB Kota Bandar Lampung secara langsung dan masih terdapat Wajib Pajak yang melaporkan nilai objek pajak yang lebih kecil. Kemudian pada indikator kesadaran dan pemahaman warga negara, Wajib Pajak sudah menyadari pentingnya membayar pajak dan mengetahui fungsi pajak secara umum. Namun, masih terdapat Wajib Pajak yang belum mengetahui sistem perpajakan dalam BPHTB sehingga memutuskan untuk meminta bantuan kepada pihak ketiga (Notaris/PPAT). Sedangkan pada indikator kualitas petugas pajak, dalam memberikan pelayanan administrasi sudah berdasarkan SOP, namun belum terdapat prosedur resmi yang dapat digunakan sebagai panduan saat melakukan kunjungan lapangan dalam upaya memastikan kebenaran informasi terkait nilai objek pajak yang dilaporkan.

Kata Kunci : BPHTB, *Self Assessment System*, Kota Bandar Lampung

ABSTRACT

FACTORS CAUSED NOT ACHIEVE THE TARGET OF RECEIVING DUTY FOR THE ACQUISITION OF LAND AND BUILDING RIGHTS (Receipts for 2016-2017 in Bandar Lampung City)

**By
LISDARIA**

BPHTB as a source of Regional Original Revenue in Bandar Lampung City in 2013 has reached the revenue target of 137.04%. However, in the following years, namely in 2014-2017, BPHTB never reached the target that had been set. This study focuses on the factors causing the non-achievement of tax revenue targets sourced from BPHTB for the 2016-2017 fiscal year in Bandar Lampung City based on an appropriate tax administration system, citizen awareness and understanding, and the quality of tax officers. The research method used is qualitative research, with interview data collection techniques, documentation, and observation. The results show that the administrative system used is not internet-based, so that taxpayers in an effort to complete their tax requirements must come to the BPHTB counter in Bandar Lampung City directly and there are still taxpayers who report a smaller tax object value. Then on the indicators of awareness and understanding of citizens, taxpayers have realized the importance of paying taxes and knowing the function of taxes in general. However, there are still taxpayers who do not know the tax system in BPHTB so they decide to ask for help from a third party (Notaris/PPAT). While the indicators of the quality of tax officers, in providing administrative services are based on SOPs, but there is no official procedure that can be used as a guide when conducting field visits in an effort to ensure the correctness of information related to the value of reported tax objects.

Keywords: BPHTB, Self Assessment System, Bandar Lampung City